

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹ Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya². Analisis deskriptif berupaya untuk mendiskripsikan dengan lengkap dan akurat.³

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa data *time series* untuk semua variable dependen dan variable independen. Dalam penelitian ini data tersebut meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Suku Bunga (BI Rate), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variable independen dan *Financing to Deposite Ratio* (FDR) sebagai variable dependen. Data sekunder diperoleh dengan metode pengamatan selama kurun waktu penelitian yaitu tahun 2013 sampai dengan 2017.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Hlm. 13.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

³Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), Hlm. 12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari Direktori Pebankan Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bentuk data variable yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *BI Rate*, *Dana Pihak Ketiga (DPK)*, dan *Financing to Deposite Ratio (FDR)*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah seluruh Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan situs Bank Indonesia (www.bi.go.id). Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2018 hingga selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.⁴ Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tingkat CAR, NPF, BI Rate, DPK, dan FDR Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BPRS yang ada terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan situs Bank Indonesia.

⁴Sugioyono, *Op.Cit.*, Hlm. 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.⁵ Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁶ Adapun sampel dari penelitian ini adalah data *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) Suku Bunga (BI Rate), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diperoleh yaitu data Bulanan tahun 2013 hingga 2017 sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

⁵Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.*, Hlm.118.

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), Hlm. 128.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁷

Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan BPRS publikasi Bulanan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam website resmi OJK dan Bank Indonesia. Jangka waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu dari bulan Januari 2013 hingga bulan Desember 2017.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.⁸ CAR berpengaruh positif terhadap FDR. Jika semakin tinggi modal yang dimiliki oleh bank maka akan berdampak baik terhadap FDR karena sesuai dengan likuiditas itu sendiri dalam kemampuannya menyediakan dana. NPF berpengaruh negatif terhadap FDR. Jika semakin tinggi NPF maka akan berdampak buruk terhadap FDR karena keterlambatannya nasabah dalam membayar utang mereka pada bank dan bank tidak mampu dalam menyediakan dana untuk memenuhi kewajiban lainnya. DPK berpengaruh positif terhadap FDR. Jika semakin banyak dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat, maka akan memudahkan bank

⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 152.

⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyalurkan dana itu kembali. BI Rate berpengaruh positif terhadap FDR. Karena semakin tinggi BI Rate maka akan berdampak baik terhadap FDR karena suku bunga mempengaruhi laba perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 22.0* sebagai alat hitung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data,⁹ seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program SPSS. Data variabel yang baik adalah

⁹Muhammad, *Ibid.*, hlm. 200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng. Selain dari melihat kurva, uji normalitas juga dapat diketahui dengan menggunakan Uji Normalitas Data dengan Kolmogrov-Smirnov. Persyaratan data disebut normal jika probabilitas atau $p > 0,05$ pada uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov.¹⁰

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor*. Untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolinearitas atau tidak adalah dengan menggunakan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 5 , maka terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas.¹¹

c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-*

¹⁰Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006), Hlm. 79.

¹¹Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2015), Hlm. 140-141.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Watson (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2.¹²

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas-nya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.¹³

e. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parsial/Individual (Uji t-test)

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel. Caranya sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

b) Menentukan nilai t tabel dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan (df) = $n-2 = 60-2 = 58$.

¹²*Ibid.*, Hlm. 135.

¹³Triton Prawira Budi, *Op.Cit.*, hlm.154.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kriteria pengujian hipotesis:

- 1) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁴

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.¹⁵

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda yaitu suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas atau teknik

¹⁴ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), Hlm. 145.

¹⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Op. Cit.*, Hlm. 240-241.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.¹⁶

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen CAR (X_1), NPF (X_2), BI Rate (X_3), dan DPK (X_4) terhadap variabel dependen FDR (Y) dengan (Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia).

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : FDR

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi

X_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 : *Non Performing Financing* (NPF)

X_3 : Suku Bunga (BI Rate)

X_4 : Dana Pihak Ketiga (DPK)

e : Batas Kesalahan Acak (*Error term*)

¹⁶Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), Hlm. 120-121.

¹⁷Soegyanto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hlm. 258.